

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu untuk mengetahui sikap pengguna dan bukan pengguna sport drink saat berolahraga pada atlet mahasiswa anggota UKM olahraga di perguruan tinggi se-Jawa Barat. Penggunaan metode deskriptif ini dijelaskan oleh Rakhmad (1993:25) sebagai berikut :

Penelitian deskriptif ditujukan untuk : (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

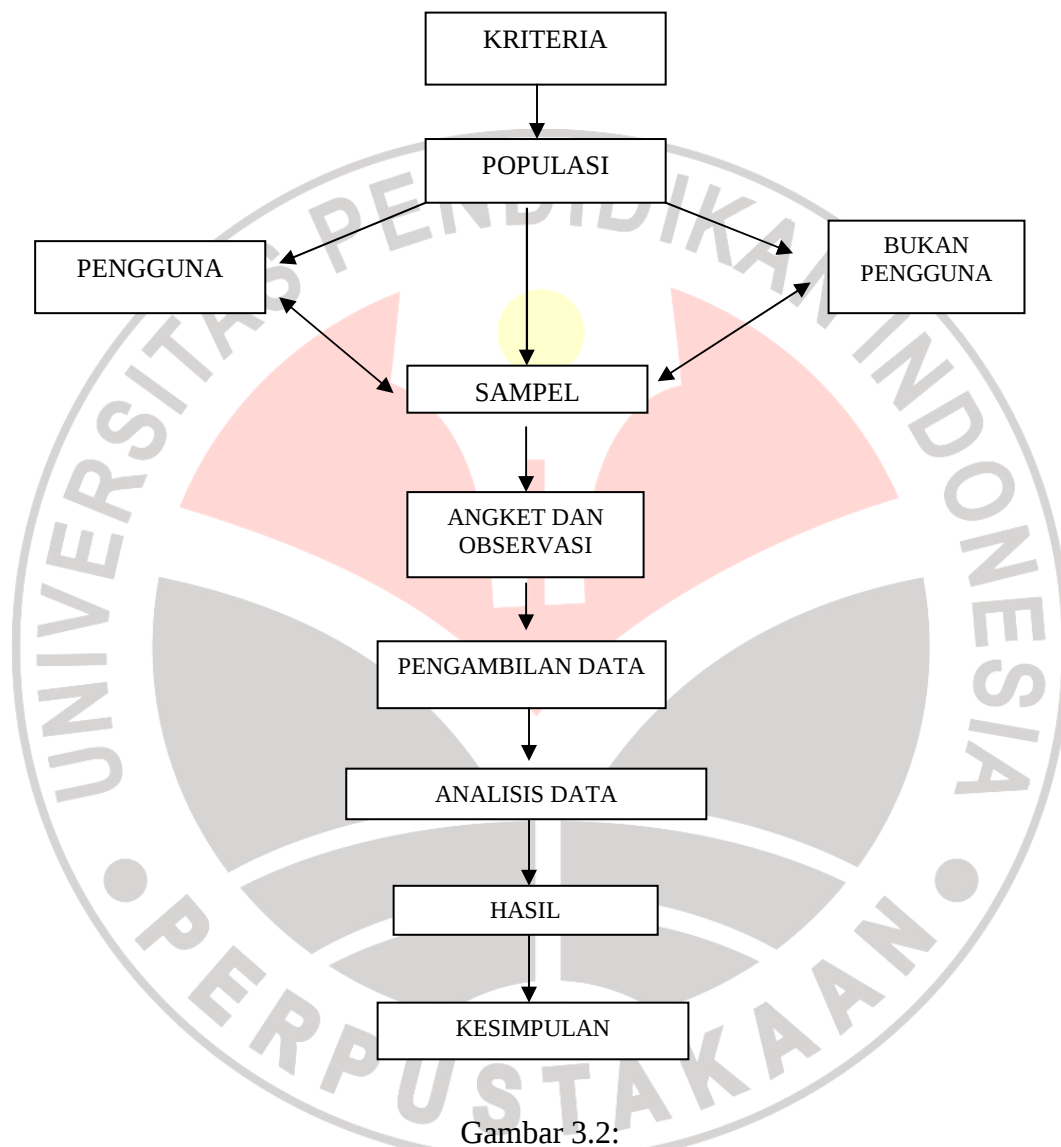
Subana dan Sudrajat (2001:26-21) mengemukakan:

Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, ... penelitian deskriptif memiliki metode yang mengarah pada studi komparatif, yaitu membandingkan persamaan dan perbedaan gejala-gejala tertentu; studi kuantitatif yang mengukur dan menampilkan fakta melalui tehnik survei, tes, interview, angket dan lain-lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa metode deskriptif bertujuan menelaah masalah masa sekarang yang sifatnya untuk mengumpulkan informasi. ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu ingin mengungkap tentang profil

sikap mahasiswa pengguna dan bukan pengguna sport drink saat berolahraga pada atlet mahasiswa anggota UKM olahraga se-Jawa Barat.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2:
Alur Penelitian

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet mahasiswa anggota UKM olahraga di Universitas se-Jawa Barat yang aktif, berjumlah 330 orang. Populasi tersebut akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Penjelasan mengenai populasi dan sampel dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:84) yang menjelaskan bahwa :

Dalam bahasa penelitian seluruh sumber data yang memungkinkan, memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian disebut populasi, . . . sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya.

2. Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu teknik *probably sampling* dengan cara *Multi Stage sampling*. Cara ini penulis anggap tepat dan mempresentasikan populasi penelitian yaitu atlet mahasiswa anggota UKM Olahraga di Perguruan tinggi Jawa Barat, karena setiap perguruan tinggi tidak akan sama jumlah peminat kepada setiap UKM sebab dipengaruhi oleh minat dan jumlah mahasiswa yang ada diperguruan tinggi tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hadyana (2008:7) teknik multi Stage sampling adalah “pemilihan subjek penelitian secara bertahap yang meliputi jumlah subjek penelitian yang lebih besar”. Pada penelitian ini langkah-langkah pengambilan sampel dilakukan sebagai berikut:

- a. Memilih 3 Kabupaten/Kota di Jawa Barat yang mempunyai perguruan tinggi secara random yang masing-masing mewakili wilayah barat, tengah dan timur;
- b. Untuk setiap tempat diambil 1 (satu) perguruan tinggi yang mempunyai UKM Olahraga;
- c. Untuk setiap Perguruan tinggi yang terpilih diambil 3 (tiga) UKM Olahraga secara random;
- d. Untuk 3 (tiga) UKM Olahraga yang terpilih di perguruan tinggi tersebut. Selanjutnya diambil sampel sebanyak 22 orang secara random.

Mengacu pada pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 66 orang, ada pun distribusi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi sampel penelitian

No	Kota/Kabupaten	Nama Universitas atau Perguruan tinggi	Nama UKM Olahraga	Jumlah
1.	Kota Bekasi	Universitas Islam 45 Bekasi (Unisma)	- UKM Futsal - UKM Bulu tangkis - UKM Bola basket	6 orang 4 orang 12 orang
Jumlah				22 Orang
2.	Kota Cimahi	STKIP Pasundan	- UKM Hoki - UKM Bola Voli - UKM Sepak bola	7 orang 6 orang 9 orang
Jumlah				22 Orang
3.	Kabupaten Ciamis	Universitas Galuh	- UKM Hoki - UKM Sepakbola - UKM Bola Voli	6 orang 8 orang 8 orang
Jumlah				22 Orang
Jumlah total				66 Orang

Berdasarkan jumlah sampel di atas, maka peneliti melakukan penyempitan karakteristik sampel sesuai dengan keperluan penelitian (Arikunto, 2005). Dalam hal ini peneliti membagi jumlah sampel di atas ke dalam dua kelompok yaitu: 1) kelompok pengguna sport drink, 2) kelompok bukan pengguna minuman olahraga, seperti terlihat pada tabel 3.2.

Tabel. 3.2.
Kerangka Sampel Penelitian

Kelompok	Pengguna sport drink	Bukan Pengguna Sport drink	Jumlah
Laki-laki	17 orang	17 orang	34 orang
Perempuan	16 orang	16 orang	32 orang
Jumlah	33 orang	33 orang	66 orang

C. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini secara operasional melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

- Variabel bebas pertama (X_1) adalah pengguna sport drink.
- Variabel bebas kedua (X_2) adalah bukan pengguna sport drink.
- Variabel terikat (Y) adalah sikap mahasiswa anggota UKM olahraga saat berolahraga.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan angket skala Likert. Ada pun yang menjadi alat pengumpul data utama adalah angket. Sudjana dan Ibrahim (2001:107) menjelaskan bahwa :

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak melalui rentangan nilai tertentu. Oleh karena itu, pernyataan diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Kriteria pemberian skor untuk setiap jawaban butir pernyataan sesuai dengan positif atau negatifnya pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Skala ini lebih praktis dan sederhana, karena berisikan pernyataan yang merupakan pendapat mengenai subjek sikap. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap atlet mahasiswa anggota UKM olahraga terhadap penggunaan sport drink dalam berolahraga. Berikut ini adalah tabel contoh pernyataan dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Pilihan jawaban :

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu-ragu (R)
- Tidak setuju (TS)
- Sangat tidak setuju (STS)

Tabel 3.4
Contoh Pernyataan dalam Angket

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Setiap sport drink memiliki ciri khas dan kelebihan tersendiri.					
2	Setiap sport drink berbeda kandungan komposisi nilai gizinya.					

3. Kisi-kisi Pengumpul Data

Kisi-kisi dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui sub indikator dan pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut merupakan gambaran tentang “Kecenderungan Penggunaan Sport drink dalam berolahraga di Lingkungan atlet Mahasiswa Anggota UKM olahraga di Jawa barat”. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No pernyataan	
				Positif	Negatif
1	Perilaku	1. Kognitif	1.1 Pemahaman macam-macam sport drink	1, 4, 6	2, 3, 5
			1.2 Pemahaman tentang legalitas produk sport drink	7, 8	9, 10
			1.3 Pemahaman tentang kualitas sport drink	11, 12	13, 14
			1.4 Pemahaman tentang ‘timing’ minum pada waktu berolahraga	15, 16	17, 18
			1.5 Pemahaman tentang kadar minum pada waktu berolahraga	19, 20	21, 22
			1.6 Pemahaman tentang ketentuan suhu minuman yang dikonsumsi	23, 26, 27	24, 25, 28
			1.7 Pemahaman kandungan zat gizi pada sport drink	30, 31	29, 32
			1.8 Pemahaman tentang fungsi dan manfaat sport drink	33, 34	35, 36

			1.9 Pemahaman tentang efek samping sport drink	37, 38	39, 40
		2. Afektif	2.1 Alasan penggunaan sport drink	49	50
			2.2 Seberapa banyak kadar minum dalam berolahraga	53, 54, 55	51, 52, 56
			2.3 Jenis minuman yang dikonsumsi dalam berolahraga	58, 60, 61	57, 59, 62
			2.4 Tujuan mengkonsumsi sport drink	63, 64	65, 66
		3. Psikomotor	3.1 Perasaan mengenai pengaruh penggunaan sport drink terhadap penampilan	41, 44, 46, 47	42, 43, 45, 48
JUMLAH				33	33

D. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument itu dapat dipahami atau tidak oleh responden serta untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Maka, untuk keperluan ini digunakan kelompok sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel sebenarnya. Sehingga diperoleh sampel uji coba dalam penelitian ini adalah 20 atlet mahasiswa anggota ukm olahraga di STKIP Pasundan.

Tabel 3.6
Profil Sampel Uji Coba

Jenis Kelamin	Nama UKM	Jumlah
Laki-laki	UKM Olahraga Sepakbola	10 orang
Perempuan	UKM Olahraga Hoki	10 orang

Sebelum pengisian kuesioner oleh responden, terlebih dahulu responden diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian instrumen. Pada proses pengisian

cukup berjalan lancar serta tidak ada pertanyaan dari para responden sehingga pengisian instrument dapat selesai dalam jangka waktu 30 – 45 menit.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan variabel yang hendak diteliti secara tepat. Validitas yang digunakan yaitu validitas konstruksi, hal tersebut didasarkan pada alasan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sikap dan sifat seseorang dalam persepsi. Mengenai pengujian validitas konstruksi (construct validity), seperti yang dikemukakan Sugiyono (2007:100-101) bahwa, “Untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (judgement experts).” Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.

Setelah pengujian selesai dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument. Instrument yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah yang digunakan sebagai anggota sampel untuk uji coba instrument sebanyak 20 orang. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan menggunakan uji beda untuk setiap item soal. Untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer.

Adapun analisis validitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis validitas item tes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan sesuai dengan jawaban responden uji coba. (b) Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor tiap responden uji coba. (c) Menentukan batas atas 27 % dan batas bawah 27 % dari responden yang sudah diurut dari skor tertinggi hingga terendah. (d) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku untuk setiap item tes. (e) Menghitung beda rata-rata dengan menggunakan rumus uji t.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Instrument pada tabel di bawah ini memiliki tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 8 + 8 - 2 = 14$, nilai tabel menunjukkan harga 1,76. Dalam menentukan valid tidaknya butir pernyataan dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrument atau alat pengukur data. Agar lebih jelas dapat di lihat pada table berikut ini:

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Soal	T hitung	T tabel	Keterangan
1	1.78	1.76	Valid
2	1.25	1.76	Tidak Valid
3	1.77	1.76	Valid
4	1.89	1.76	Valid
5	1.25	1.76	Tidak Valid
6	1.88	1.76	Valid
7	1.78	1.76	Valid
8	1.90	1.76	Valid
9	1.45	1.76	Tidak Valid
10	1.91	1.76	Valid
11	1.99	1.76	Valid
12	1.96	1.76	Valid
13	1.94	1.76	Valid

14	1.93	1.76	Valid
15	1.92	1.76	Valid
16	1.97	1.76	Valid
17	1.94	1.76	Valid
18	1.87	1.76	Valid
19	20.1	1.76	Valid
20	2.98	1.76	Valid
21	2.36	1.76	Valid
22	2.25	1.76	Valid
23	2.21	1.76	Valid
24	2.27	1.76	Valid
25	2.28	1.76	Valid
26	2.23	1.76	Valid
27	2.24	1.76	Valid
28	2.22	1.76	Valid
29	2.23	1.76	Valid
30	2.25	1.76	Valid
31	2.25	1.76	Valid
32	2.28	1.76	Valid
33	2.29	1.76	Valid
34	2.27	1.76	Valid

Lanjutan Tabel 3.7.

35	1.24	1.76	Tidak Valid
36	2.26	1.76	Valid
37	2.99	1.76	Valid
38	2.33	1.76	Valid
39	2.26	1.76	Valid
40	2.35	1.76	Valid
41	2.45	1.76	Valid
42	2.47	1.76	Valid
43	2.58	1.76	Valid
44	1.68	1.76	Tidak Valid
45	2.65	1.76	Valid
46	2.35	1.76	Valid
47	2.39	1.76	Valid
48	2.78	1.76	Valid
49	2.44	1.76	Valid
50	2.99	1.76	Valid
51	2.58	1.76	Valid
52	2.78	1.76	Valid
53	2.68	1.76	Valid
54	2.69	1.76	Valid
55	2.34	1.76	Valid
56	2.45	1.76	Valid

57	2.57	1.76	Valid
58	2.87	1.76	Valid
59	1.59	1.76	Tidak Valid
60	2.65	1.76	Valid
61	2.79	1.76	Valid
62	2.46	1.76	Valid
63	2.68	1.76	Valid
64	1.98	1.76	Valid
65	1.89	1.76	Valid
66	1.99	1.76	Valid

Analisis statistik dilakukan untuk memilih butir-butir pertanyaan yang baik, dari 66 pertanyaan di dalam penelitian terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid, sehingga ke enam pertanyaan itu direvisi.

Tabel 3.8
Revisi Pertanyaan

No	Pertanyaan sebelum direvisi	Pertanyaan setelah direvisi
1	Semua jenis sport drink sama, tidak memiliki ciri khas dan kelebihan tersendiri	Semua jenis sport drink tidak sama, memiliki ciri khas dan kelebihan tersendiri
2	Sport drink bentuk cair lebih baik dibanding serbuk dan effervescent	Sport drink bentuk cair lebih cepat diserap tubuh dibanding serbuk dan effervescent
3	Produk sport drink tidak mencantumkan nilai komposisi gizi pada kemasannya	Produk sport drink sebaiknya mencantumkan nilai komposisi gizi pada kemasannya
4	Kafein yg terkandung dalam sport drink memberi manfaat yg baik bagi tubuh	Kafein dalam jumlah normal yg terkandung dalam sport drink memberi manfaat yg baik bagi tubuh
5	Mengkonsumsi sport dring saat berolahraga tidak ada pengaruh bagi saya	Mengkonsumsi sport drink saat berolahraga membuat saya semangat dan percaya diri
6	Jenis minuman serbuk dan mengandung kafein yg saya konsumsi saat berolahraga	Saat berolahraga jenis minuman serbuk dan mengandung kafein yg banyak dikonsumsi

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam pengujian tingkat reliabilitas terhadap item tes yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tes belah dua atau split half. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (a) Membagi item-item yang valid menjadi dua bagian, dengan cara acak, separuh masuk belahan pertama sebagai variabel X dan separuh lagi masuk belahan kedua sebagai variabel Y. (b) Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment, rumusnya sama dengan uji validitas. (c) Memasukkan nilai r dari product moment ke rumus korelasi Spearman Brown, yaitu:

$$r_{xx} = \frac{2 r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas Internal seluruh Instrumen

$r_{1/21/2}$ = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Hasil perhitungan r dibandingkan dengan r table didasarkan pada kualitas harga r berdasarkan pendapat para ahli sesuai dengan kutipan dari Sugiyono (1997:200), yang dapat dilihat pada tabel mengenai kualitas harga r. Artinya instrument ini cukup memadai untuk digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.12
Kualitas Harga (r)

Angka Korelasi	Keterangan
Antara 0.80 – 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 – 0.79	Kuat
Antara 0.40 – 0.59	Sedang
Antara 0.20 – 0.39	Rendah

Antara 0.00 – 0.19	Sangat rendah
--------------------	---------------

Adapun hasil uji reliabilitas dari masing-masing komponen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel .3.13
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r11	Keterangan
1.	Aspek kognitif	0,80	Sangat kuat
2.	Aspek afektif	0,65	Kuat
3.	Aspek psikomotor	0,70	Kuat

E. Rancangan Analisis Data

Untuk menjadikan data yang diperoleh mengandung arti dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti, maka salah satu usahanya adalah mengolah dan menganalisa data tersebut. Setelah data dari kuosioner mahasiswa anggota UKM olahraga terkumpul, maka ditentukanlah rancangan analisis berdasarkan perbedaan rata-rata yang diperoleh dari skor sampel. Skor yang diperoleh ditentukan dengan cara menghitung korelasi antara data kuosioner dengan data masing-masing aspek tersebut. Seberapa nyata makna hubungan perolehan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Adapun langkah-langkahnya, yaitu:

Seleksi data, yaitu memisahkan dan memilih data yang telah terkumpul sesuai dengan petunjuk pengisian kuosioner secara benar. Penyekoran data, yaitu memberi nilai pada setiap lembar jawaban responden dengan skala penilaian tipe pengukuran Likert. Skor mentah kesikapan ini menurut Sudjana dan Kawan-

kawan (1992:169) mempunyai nilai terbesar ketika digunakan dalam hubungannya dengan beberapa skor responden yang berbeda pada alat ukur yang sama.

Analisis statistik yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif yaitu dengan cara menghitung rata-rata (mean), varians, dan simpangan baku (standar deviasi), setelah itu dilakukan penghitungan persentase. Adapun penghitungan persentase yang dilakukan, yaitu:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktual}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria yang akan digunakan dalam pengklasifikasian skor, akan menggunakan skala yang dikemukakan oleh Sutopo dan Tata Sudarta (2004:47) sebagai berikut:

100% - 91%	: Amat Baik atau Istimewa
90% - 76%	: Baik
75% - 46 %	: Cukup
45% - 31%	: Kurang
30% - 0%	: Sangat Kurang

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan sikap pengguna dan bukan pengguna sport drink harus melalui proses penghitungan secara statistik. Ada pun rumus statistik yang digunakan yaitu uji dua pihak (Uji t) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Skor Nilai Tertinggi dan Terendah, rumus: $(X - \bar{X})^2$
2. Menentukan Nilai Rata-Rata Kelompok

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari tabel kelompok nilai tinggi menggunakan Rumus:

$$\bar{X}_T = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}_T$ = Rata-rata Kelompok tinggi

$\sum X$ = Jumlah Skor tertinggi

n = jumlah sampel kelompok tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata dari kelompok rendah menggunakan rumus:

$$\bar{X}_R = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}_R$ = Rata-rata Kelompok Rendah

$\sum X$ = Jumlah Skor rendah

n = jumlah sampel kelompok rendah

3. Menentukan Simpangan Baku

Untuk menentukan simpangan baku kelompok nilai tertinggi dan terendah menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Selanjutnya menentukan simpangan baku total yaitu dengan cara menjumlahkan simpangan baku kelompok nilai tertinggi dengan kelompok nilai terendah dengan menggunakan rumus:

$$S_{\text{tot}} = S_R + S_T$$

4. Uji perbandingan dua variabel dengan uji t

Uji t, digunakan dalam rangka untuk mengetahui perbedaan dua variabel kelompok yaitu pengguna dan bukan pengguna sport drink.

Rumusnya adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] + \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dicari (t hitung)

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata kelompok pengguna

$\bar{X}_2$ = nilai rata-rata kelompok bukan pengguna

n = banyaknya sampel

s₁ = Standar deviasi pengguna

s₂ = Standar deviasi bukan pengguna

S₁ = Varians pengguna

S₂ = Varian bukan pengguna

r = Korelasi